

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

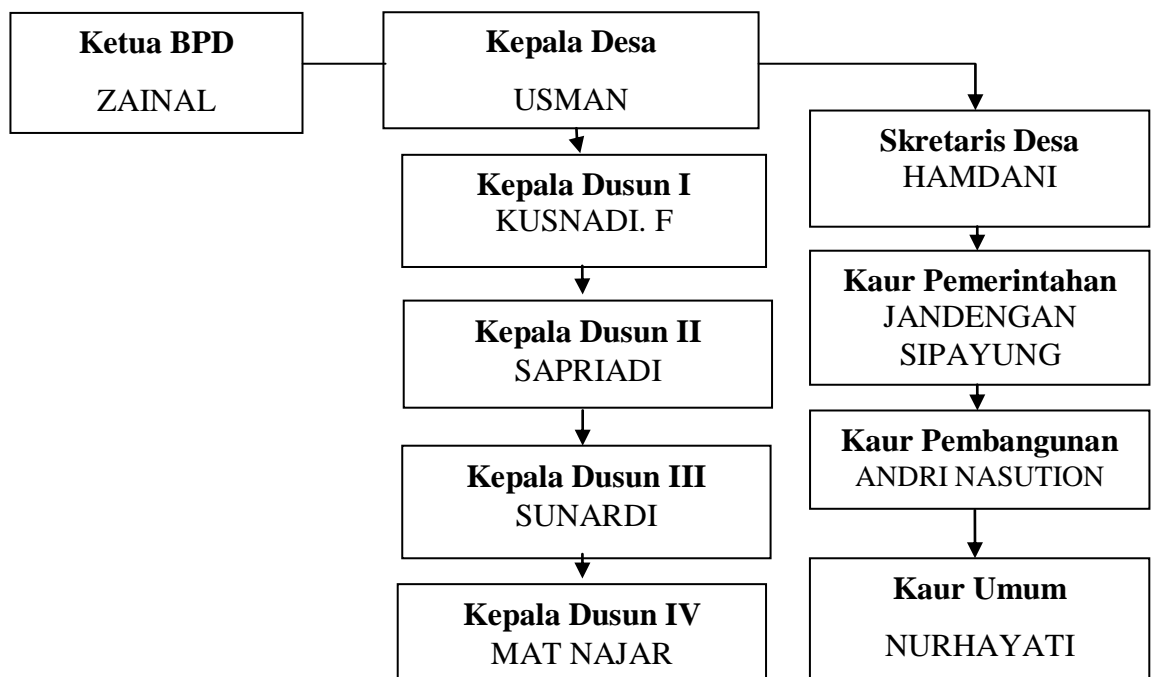
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai memiliki luas sebesar 3000 meter, luas sebelah utara 300 meter dan lebar 600 meter. Adapun batasan-batasan wilayah Dusun IV Desa Kuala Lama yaitu :

1. Utara : berbatasan dengan Selat Malaka
2. Selatan : berbatasan dengan Desa Arapayung
3. Timur : Desa Lubuk Saban
4. Barat : Pantai Cermin Kiri

4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kuala Lama



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kuala Lama

4.2. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018.

4.2.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terdapat karakteristik responden dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1. *Distribusi Frekuensi Umur, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan, di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018.*

Karakteristik Responden	Jumlah	
	f	%
Umur		
< 20 Tahun	6	18,2
21-30 Tahun	26	78,8
> 30 Tahun	1	3,0
Paritas		
Primipara	10	30,3
Multipara	23	69,7
Pendidikan		
SD	7	21,2
SMP	13	39,4
SMA	10	30,3
PT	3	9,1
Pekerjaan		
IRT	24	72,7
Wiraswasta	6	18,2
PNS	3	9,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden mayoritas umur responden 21-30 tahun sebanyak 26 orang (78,8%) dan minoritas umur responden > 30 tahun sebanyak 1 orang (3,0%). Mayoritas responden memiliki paritas multipara sebanyak 23 orang (69,7%) dan minoritas responden

memeiliki paritas primipara sebanyak 10 orang (30,3%). Mayoritas pendidikan responden SMP sebanyak 13 orang (39,4%) dan minoritas pendidikan responden Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (9,1%). Mayoritas responden IRT sebanyak 24 orang (72,7%) dan minoritas pekerjaan responden adalah PNS sebanyak 3 orang (9,1%).

4.2.2. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian.

1. Jawaban Pernyataan Pola Asuh Orang Tua Pada Balita

Tabel 4.2. *Distribusi Frekuensi Jawaban Pernyataan Pola Asuh Orang Tua Pada Balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018*

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
Pola Asuh Demokratis							
1.	Pola asuh demokratis adalah suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak	17	51,5	16	48,5	33	100
2.	Merundingkan segala hal yang terjadi kepada anak dan keluarga	22	66,7	11	33,3	33	100
3.	Orang tua selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak	24	72,7	9	27,3	33	100
4.	Menjelaskan pada anak tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih	16	48,5	17	51,5	33	100
5.	Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan	23	69,7	10	30,3	33	100

Pola Asuh Otoriter							
6.	Orang tua yang memberikan tugas dan menentukan berbagai aturan tanpa memperhitungkan keadaan dan keinginan anak	17	51,5	16	48,5	33	100
7.	Semua keputusan berada di tangan orang tua	23	69,7	10	30,3	33	100
8.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larang kepada anak	19	57,6	14	42,4	33	100
9.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat orang tua meskipun anak tidak menyukainya	19	57,6	14	42,4	33	100
10.	Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah	16	48,5	17	51,5	33	100
Pola Asuh Permisif							
11.	Orang tua tidak pernah berperan dalam kehidupan anak	22	66,7	11	33,3	33	100
12.	Anak selalu diberikan kebebasan melakukan apapun tanpa pengawasan dari orang tua	19	57,6	14	42,4	33	100
13.	Memperbolehkan anak untuk bergaul dengan siapapun	17	51,5	16	48,5	33	100
14.	Membiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingin lakukan dan kerjakan	16	48,5	17	51,5	33	100
15.	Dengan sendirinya anak akan memahami mana yang baik dan yang buruk tanpa harus diberitahu orang tua	21	63,6	12	36,4	33	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden jawaban tentang pola asuh orang tua dari 33 responden (100%) yang menjawab Ya mayoritas pada pernyataan nomor 3 sebanyak 24 responden (72,7%), dan minoritas pada pernyataan nomor 10 dan 14 sebanyak 16 responden

(48,5%), yang menjawab Tidak mayoritas pada pernyataan nomor 4, 10 dan 14 sebanyak 17 responden (51,5%), dan minoritas pada pernyataan nomor 3 sebanyak 9 responden (27,3%).

2. Jawaban Pernyataan *Sibling Rivalry* Pada Balita

Tabel 4.3. *Distribusi Frekuensi Jawaban Pernyataan Sibling Rivalry Pada Balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018*

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	<i>Sibling rivalry</i> merupakan persaingan antara saudara kandung dalam merebutkan perhatian dari orang tua	19	57,6	14	42,4	33	100
2.	Jenis kelamin yang sama dapat meningkatkan terjadinya <i>sibling rivalry</i>	22	66,7	11	33,3	33	100
3.	Setelah ibu melahirkan anak kedua, anak pertama yang awalnya penurut menjadi nakal	20	60,6	13	39,4	33	100
4.	Saat orang tua memberikan pujian kepada salah seorang anak yang berprestasi, perilaku anak yang tidak di beri pujian marah dan menganggap orang tua pilih kasih	16	48,5	17	51,5	33	100
5.	Anak lebih bersifat agresif setelah kelahiran adik nya	23	69,7	10	30,3	33	100
6.	Anak yang egois dan suka berkelahi, hiperaktif, dan menuntut perhatian yang lebih banyak adalah salah satu ciri-ciri anak yang mengalami <i>sibling rivalry</i>	17	51,5	16	48,5	33	100
7.	Patuh terhadap orang tua merupakan tanda anak mengalami <i>sibling rivalry</i>	20	60,6	13	39,4	33	100
8.	Seorang anak yang menjadi pembangkang merupakan segi positif dari <i>sibling rivalry</i>	19	57,6	14	42,4	33	100

9.	Salah satu anak mempunyai perasaan sayang setelah kelahiran adiknya	16	48,5	17	51,5	33	100
10.	<i>Sibling rivalry</i> ini dapat membuat kedua anak bisa menjadi lebih penyayang	20	60,6	13	39,4	33	100

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden jawaban tentang *Sibling Rivalry* dari 33 responden (100%) yang menjawab Ya mayoritas pada pernyataan nomor 3,7,dan 10 sebanyak 20 responden (60,6%), dan minoritas pada pernyataan nomor 4 dan 9 sebanyak 16 responden (48,5%), yang menjawab Tidak mayoritas pada pernyataan nomor 4 dan 9 sebanyak 17 responden (51,5%), dan minoritas pada pernyataan nomor 5 sebanyak 10 responden (30,3%).

3. Pola Asuh Orang Tua Pada Balita

Tabel 4.4. *Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Pada Balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018*

No	Pola Asuh	Jumlah	
		f	%
1	Baik	21	63,6
2	Kurang	12	36,4
	Total	33	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 33 responden (100%), Pola asuh orang tua baik sebanyak 21 responden (63,6%), dan pola asuh orang tua kurang sebanyak 12 responden (36,4%).

4. *Sibling Rivalry Pada Balita*

Tabel 4.5. *Distribusi Frekuensi Sibling Rivalry Pada Balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018*

No	<i>Sibling Rivalry</i>	Jumlah	
		f	%
1	Mengalami	22	66,6
2	Tidak Mengalami	11	33,4
Total		33	100

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui bahwa dari 33 responden (100%), terdapat yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 22 responden (66,6%), dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 responden (33,4%).

4.2.3. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel independen (pola asuh) dengan variabel dependen (*sibling rivalry*) sebagai berikut :

1. Hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018

Tabel 4.6. *Tabulasi Silang Pola Asuh Orang Tua Dengan Sibling Rivalry Pada Balita Di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018*

No	Pola Asuh	<i>Sibling Rivalry</i>				Jumlah	Signifikan	
		Mengalami		Tidak Mengalami				
		f	%	f	%			
1	Baik	11	33,3	10	30,3	21	63,6	0,027
2	Kurang	11	33,3	1	3,03	12	36,4	
Jumlah		22	66,6	11	33,4	33	100	

Berdasarkan tabel 4.6. tabulasi silang diatas antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita bahwa dari 33 responden, di ketahui bahwa dari 21 responden mayoritas pola asuh orangtua baik dengan tidak mengalami *sibling*

rivalry sebanyak 10 orang (30,3%) dan minoritas pola asuh orangtua baik dengan mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (33,3%). Dari 12 responden mayoritas pola asuh orangtua kurang dengan mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (33,3%) dan minoritas pola asuh orangtua kurang dengan tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 1 orang (3,03%).

Hasil analisis bivariat berdasarkan hasil *Uji Chi-Square* diperoleh hasil perhitungan yaitu $sig-p$ 0,027 ($sig-p < 0,05$). Maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018, maka yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut :

4.3.1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan *Sibling Rivalry* di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Hasil analisis hubungan antara pola asuh dengan *sibling rivalry*, bahwa dari 33 responden di ketahui bahwa dari 21 responden mayoritas pola asuh orangtua baik dengan tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 10 orang (30,3%) dan minoritas pola asuh orangtua baik dengan mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (33,3%).

Berdasarkan hasil *Uji Chi-Square* diperoleh hasil perhitungan yaitu $sig-p$ 0,027 ($sig-p < 0,05$). Maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah ada hubungan

antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018.

Pola asuh orang tua pada anak usia 1-5 tahun di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung sebagian besar menerapkan pola asuh permisif yaitu sebanyak 17 responden (53,1%), sedangkan yang menerapkan pola asuh authoritative sebanyak 9 responden (28,1%), dan 6 responden (18,8%) menerapkan pola asuh otoriter. (3)

Pola asuh orang tua akan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku. Hal ini berarti jika orang tua menerapkan pola asuh permisif maka akan menghasilkan yang positif terhadap anak-anaknya begitu juga sebaliknya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada siswi TK Aisyiyah Bantul Yogyakarta tahun 2017 di peroleh 40 siswa yang mempunyai saudara kandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dan pengetahuan ibu terhadap kejadian *sibling rivalry* dengan pola asuh ($p=0,001$) dan pengetahuan ibu ($p=0,002$). Kesimpulan : dari dua variabel yang diteliti variabel yang paling dominan adalah pola asuh orang dengan sampel 40 orang responden. (1)

Menurut peneliti hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* bahwa pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang sifatnya masih relative dan tidak konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini di dasari dari segi negative dan positif. Pola asuh orang tua yang baik akan membentuk perkembangan psikologis anak yang baik. Kesiapan orang tua menjadi utama agar tidak mengalami *sibling rivalry* salah satu cara yang bisa

dilakukan jika mengalami *sibling rivalry* adalah membicarakan dengan anak sebelum bayi lahir tentang segala hal yang akan terjadi setelah ia akan memiliki seorang adik nanti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018, dengan responden 33 orang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 mayoritas dari 33 responden (100%), Pola asuh orang tua baik sebanyak 21 responden (63,6%), dan pola asuh orang tua kurang sebanyak 12 responden (36,4%).
2. Di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten serdang Bedagai Tahun 2018 mayoritas dari 33 responden (100%), terdapat yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 22 responden (66,6%), dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 responden (33,4%).
3. Berdasarkan uji *Chi-square* diperoleh dari hasil *sig-p* 0,027 lebih kecil dari *sig- α* 0,05, maka H_0 di tolak , jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita di Dusun IV Desa Kuala Lama Tahun 2018.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Diharapkan kepada orang tua untuk melakukan langkah pencegahan terjadinya *sibling rivalry* yang tinggi, orang tua juga mencari informasi mengenai perkembangan psikologis anak sehingga *sibling rivalry* dapat segera teratasi dengan semaksimal mungkin sehingga hal-hal negative pada *sibling rivalry* tidak terbawa sampai anak dewasa.

5.2.2. Tempat Penelitian

Diharapkan bagi perangkat desa dapat memberikan masukan kepada orang tua di desa setempat dalam upaya tidak terjadinya *sibling rivalry*

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diperlukan upaya sosialisasi dan pembelajaran mengenai pola asuh yang tepat sesuai perkembangan keperawatan anak kepada lapisan masyarakat. Terutama bagi orang tua yang memiliki anak prasekolah untuk mencegah maupun mengurangi *sibling rivalry*.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu yang sudah didapat dan diterapkan untuk penelitian lebih lanjut.